



## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SISWA KELAS V SDN KP. BULAK III PAMULANG

Aldi Sutisna<sup>\*1</sup>, Ina Magdalena<sup>2</sup>, Romi Ramdon Ginanjar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Diterima: 12 Mei 2022 . Dipublikasi: 31 Oktober 2022.

**Abstract.** This study aims to determine the implementation of Character Education Implementation in Citizenship Education (PKn) Subjects for Class V SDN Kp. Bulak III Pamulang. The research method used in this research is descriptive qualitative research. The research subjects were fifth grade students of SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang Data collection techniques using instruments of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing. From the results of the study it can be concluded that the Implementation of Character Education in Citizenship Education Subjects (PKn) begins with planning and implementation. The implementation of character education in the planning stage carries out the stages of deliberation to all parties, and its implementation has been running but there are still some things that must be improved in its implementation.

**Keywords:** Character Education, Civics.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak III Pamulang. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diawali dengan perencanaan dan pelaksanaannya. Implementasi pendidikan karakter pada perencanaannya melakukan tahapan musyawarah kepada seluruh pihak, dan pelaksanaannya pun sudah berjalan namun memang masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaannya.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, PKn

### Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya diukur melalui kecerdasan merupakan suatu usaha dalam pemahaman saja atau intelegensi yang merubah perilaku seseorang untuk tinggi, tetapi harus diimbangi juga menjadi lebih baik lagi. Tingkat dengan karakter yang mumpuni, baik keberhasilan pendidikan, tidak selalu secara agama, kepribadian, moral,

\*surel korespondensi: [aldisutisna300799@gmail.com](mailto:aldisutisna300799@gmail.com)

serta taat pada norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Awang, I.S., dkk., (2021) menuliskan pendidikan karakter tidak sebatas pada upaya mentransfer pengetahuan tentang nilai (moral knowing) tetapi juga membiasakan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa karakter tersebut dapat ditanamkan melalui pendidikan yang disebut dengan pendidikan karakter. Sejalan dengan pendapat tersebut, pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang didalamnya terkandung komponen pengetahuan, kesa-daran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan tercipta peserta didik yang berkarakter mulia (Rohmah, dkk., 2020). Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter membutuhkan wadah yang tepat, salah satunya adalah melalui Pendidikan Kewarga-negaraan.

Pendidikan Kewarga-negaraan merupakan ilmu pengetahuan mengenai sebuah tatanan norma yang

berlandaskan Pancasila dan UUD. Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya sekedar mengajarkan materi atau konsep, melainkan pendidikan pembentukan karakter. Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, mendefinisikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang mengonsepan pada pembentukan warga negara yang mampu mengilhami dan mampu menerapkan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. "Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang dilakukan pada mata pelajaran melalui semua tingkatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk karakter, moral, tingkah laku kepribadian manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga kemampuan pada peserta didik dalam menjadi manusia yang melaksanakan serta mengamalkan Agama yang dianutnya.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Siswa kelas

V SD Negeri KP. Bulak III Pamulang, implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarga-negaraan belum tertanam dalam diri peserta didik tersebut. Hal ini mengakibatkan masih ada ditemukannya beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu kurangnya adab, kedisiplinan, kasus pembulian, kekerasan antar siswa, dan lain-lain, penilaian yang dilakukan oleh guru, masih terdapatnya peserta didik yang mendapatkan nilai minim atau kurang dari capaian yang seharusnya dicapai seperti Kriteria Ketuntasan Minimal.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, peserta didik masih minim. Hal ini juga diakui oleh guru kelas yang menyatakan bahwa masih perlu pembenahan karakter terhadap siswa lebih dalam lagi.

Berdasarkan paparan diatas, kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai implementasi pendidikan karakter. Oleh sebab itu, penulis mengangkat permasalahan tersebut

melalui sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak III Pamulang” pendidikan secara etimologi, berasal dari kata “*Paedagogie*” yang berasal dari Bahasa Yunani, yang terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” yang berarti membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam Bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengekspresikan sesuatu hal yang berada dalam diri seseorang. Sedangkan dalam Bahasa Inggris pendidikan diartikan sebagai “*to educate*” yang berarti membenahi moral, perilaku serta melatih kecerdasan (Hidayat & Abdillah, 2019). Dari pendapat tersebut diperoleh bahwa Pendidikan merupakan suatu upaya dalam memberikan sebuah bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada yang belum dewasa dengan cara memberikan bentuk ungkapan yang ada pada diri seseorang dengan tujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi yang dilandasi dengan moral

serta perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya

Berbeda dengan pendapat di atas, pendidikan sangat kental dengan usaha sadar dan terencana pada persiapan yang matang. Seperti yang tertulis dalam (UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I Dalam Budiwibowo & Sudarmiani, 2018, h. 12) menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan hakikatnya ialah usaha yang diberikan secara sadar oleh seseorang kepada peserta didik untuk menciptakan dan melahirkan bentuk suatu perwujudan kewajiban akan pentingnya pembelajaran dalam menjalani kehidupannya untuk senantiasa selalu diberikan pemahaman kepercayaan agama, karakter dan moral yang baik serta dilandasi oleh akhlakul karimah dalam

kehidupan berbangsa, bernegara, dan masyarakat.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Fatriany, 2017). Dari pendapat tersebut diperoleh bahwa yang dimaksud dengan Karakter adalah watak, tabiat, perilaku dan tingkah laku seseorang dalam bentuk kepribadiannya yang terbentuk atas dasar nilai-nilai kebaikan yang diperoleh selama hidupnya agar dalam kehidupannya mempunyai jiwa yang baik, memiliki cara pandang berpikir yang positif dan selalu hati-hati dalam melakukan sebuah tindakan.

Pendidikan Karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang didalamnya terkandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan

tercipta peserta didik yang berkarakter mulia (Rohmah, Hidayat & Nulhakim 2021). Dari pendapat tersebut diperoleh bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Karakter ialah sebuah sistem dalam pengajaran untuk memberikan bekal bimbingan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai nilai-nilai karakternya agar memiliki perilaku, moral, dan karakter yang baik dalam kehidupannya.

Pendidikan Kewarga-negaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (Somantri dalam Awiria & Latifah, 2019)

### **Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. penulis menggunakan metode. Penelitian deskriptif kualitatif

yaitu penelitian yang dilaksanakan ditujukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena apa saja yang terjadi di lapangan berdasarkan hal yang perlu diperhatikan seperti karakteristik, kualitas serta keterkaitan antar kegiatan pada pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang yang berlokasi di Jl. Kav Keuangan II, Kelurahan Kedauang, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Alasan utama penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah ini bahwa pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan belum tertanam dalam diri peserta didik tersebut, sehingga masih ada ditemukannya beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu kurangnya adab kedisiplinan, kasus pembulian, kekerasan antar siswa, dan lain-lain, penilaian yang dilakukan oleh guru, masih terdapatnya peserta didik yang mendapatkan nilai minim atau kurang dari capaian yang seharusnya dicapai seperti Kriteria Ketuntasan Minimal.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan mengangkat judul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN. Kp. Bulak III Pamulang”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik pengamatan langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang meliputi tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Peneliti memberikan sebuah pengertian mengenai Pendidikan Karakter yaitu usaha yang dilakukan secara sadar tanpa adanya unsur paksaan serta dorongan hati yang terencana dengan baik dalam mewujudkan suasana serta proses kegiatan peningkatan kompetensi dan juga pengembangan karakter yang diberikan pada peserta didik dalam menciptakan dan membangun karakter yang baik bertutur kata sopan dan santun, tanggung jawab, demokratis, disiplin, saling menghargai dan gotong royong.

Pembelajaran Pendidikan Karakter yang terdapat dalam Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wujud dari pelaksanaan dari acuan pada ketercapaian suatu hal yang harus dilakukan pada setiap penyusunan Administrasi Pengajaran yang terdiri dari Rpp, silabus, prota dan promes. Penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak III Pamulang”.

### **Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak III Pamulang**

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, guru dan pihak sekolah melakukan kegiatan rapat bersama dalam menemukan kesepakatan pada penanaman nilai karakter, guru menyiapkan berbagai metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter, mulai dari penggunaan metode, media dan lain sebagainya dalam mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan karakter, salah satu metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter yaitu metode membiasakan diri,

memberikan contoh kepada peserta didik dan sebagainya. Perencanaan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Kp. Bulak III Pamulang dari data yang telah didapatkan oleh peneliti sudah sesuai dengan panduan perencanaan berdasarkan kurikulum yang berlaku dalam hal ini kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menempatkan aspek nilai dari karakter sopan santun, tanggung jawab pada pembentukan karakter tidak hanya dilaksanakan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, di mana pada kompetensi inti dan indikator yang harus dicapai dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi tanggung jawab semua pembelajaran dalam ruang lingkup kurikulum 2013 dan tidak hanya menekankan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saja.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru sudah melakukan berbagai metode yang sudah di rencanakan pada awal pertemuan rapat bersama dengan pihak sekolah, guru menggunakan

metode membiasakan diri, memberikan contoh dan penggunaan media, pelaksanaannya sudah terukur dan terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakter yang ditunjukkan siswa dalam menerapkan Pendidikan Karakter sudah membudaya artinya sikap siswa kelas V terlihat dalam aspek nilai karakter seperti, sopan santun, kerja keras, disiplin, demokratis, tanggung jawab, saling menghagai, dan gotong royong yang biasa dilakukan pada sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

### **Masalah-masalah yang dihadapi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah, guru kelas V dan VI, serta siswa kelas V mengenai masalah-masalah apa yang dihadapi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal yang

mempengaruhi dalam pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter adalah utamanya dari faktor keluarga dan lingkungan, hal ini berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian dari faktor tersebut, faktor keluargalah yang menjadi faktor utama dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter khususnya dalam pendidikan yang diterima siswa ketika berada di rumah, dorongan orang tua serta keluarga dan lainnya.

Kemudian ada dari faktor lingkungan yang membuat siswa menjadi tidak stabil dalam mempunyai pikirannya, kegiatan interaksi sosial yang ada, contoh yang diperlihatkan dalam kegiatan bermain anak pada faktor lingkungan, pengawasan yang masih kurang atau minim., kemudian ada fakta yang berasal dari diri siswa sendiri yang mana masih minimnya pemikiran yang matang, keegoisan yang masih tinggi, tidak ingin mengakui kesalahan serta lebih menyudutkan menyalahkan teman lainnya.

Menurut peneliti masalah-masalah yang dihadapi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak III Pamulang berdasarkan informasi yang didapatkan dan yang telah disampaikan oleh informan melalui kegiatan wawancara sudah sangat jelas dan setuju dengan jawaban informan mengenai masalah yang terjadi dikarenakan adanya beberapa faktor yang terdiri dari, faktor keluarga, lingkungan dan diri siswa itu sendiri. Kurangnya pengawasan serta terbatasnya pengawasan yang diberikan oleh guru menjadi masalah tersendiri juga dalam diri siswa dalam mengikuti pembentukan Pendidikan Karakter.

### **Simpulan**

Sebagai hasil temuan akhir peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak III Pamulang, pada sekolah ini tenaga pendidik seluruhnya sudah terlaksana atau terimplementasi. Kepala Sekolah ataupun gurunya sudah dibekali dengan penguatan Pendidikan Karakter dan telah menerapkan

Pendidikan Karakter yang dimulai sejak awal kegiatan pembelajaran dengan tujuan melahirkan peserta didik yang cerdas, terampil dan memiliki karakter yang baik dengan salah satu nilai-nilai Pendidikan Karakter yang harus dimiliki oleh siswa yaitu mempunyai sikap sopan santun, jujur, kerja keras, demokratis, toleransi atau saling menghargai, serta gotong royong yang dilakukan baik oleh guru, orang tua, dan juga teman-temannya. Kepala Sekolah dan guru dalam menerapkan Pendidikan Karakter menggunakan berbagai metode atau gabungan dengan salah satunya yaitu memberikan contoh, permainan, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya sudah baik secara keseluruhan hanya saja harus lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

2. Masalah-Masalah Yang Dihadapi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak III Pamulang, dalam sekolah ini pada pelaksanaan Pendidikan Karakter memang masih ditemui

berbagai kendala atau permasalahan yang terjadi yang diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya masih terdapatnya guru yang belum secara maksimal dalam menghadapi siswa yang memiliki sifat egois, acuh, dan masa bodo. Selanjutnya faktor keluarga yang juga mempengaruhi siswa dengan perlakuan orang tuanya atau kurang perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dan juga adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa dalam penguatan Pendidikan Karakter semisalnya cara bersosialisasi, bergaul, dan sebagainya.

#### **Daftar Pustaka**

- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Anatasya, E. & Dewi, D, A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiskha*, 293.
- Awang, I.S., Serani, G., Prasetyo, Z.K., & Wangid, M.N. (2021). Penanaman Karakter Kebangsaan Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. *Vox Edukasi*, 12(1) p. 58-72.

- Awiria & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran PKn SD*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Cecep, H., Widyastuti, A., Subakti. H., Hasibuan. F. A., dkk. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Chotimah, U., Kurnisar, dkk. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis HOTS*. Palembang: Bening.
- Dewi, N & Prihartanti, N, (2021). *Psikologi Pendidikan Karakter Konsep, Metode Intervensi dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawati, R., & Dewi, D. A. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Persekolahan. *Asanka*, 74.
- Fathurohman, H. P., Suryana. Aa., Fatriani. F. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamid, H, & Saebani, A, B, (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hendriana, E. C & Jacobus. A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 26.
- Hidayat. R & Abdillah (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPI.
- Irsyada. M. N., & A. (2020). Peran Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak MI/SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 146.
- Japar., M, Fadhillah, D, N., Lakshita, G. (2019). *Medi dan Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: CV. Jakad.
- Kamil, X, (2021), *Etika Islam Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kencana.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2017), *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Surabaya: Kata Pena.
- Solihin, R. A. (2021). Pendidikan Agama Islam Di Boarding School, Studi Kasus di Islamic Boarding School SMA Islam AS-Syafi'iyah. *Jurnal Al Amar*.
- Lestari, A, Mustika, D, &, (2021), Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Basicedu*, 1578.
- Lufri, Ardi, Yogica, R, D. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: Cv Irdh.
- Majid, A, Andayani, D & Wardan, A, S. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Musyadad, V. F. (2022). *Pendidikan Karakter*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ni, L., Melan, G., Dasor, Y, W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 57.
- Putri, F, A., Dewi, D, A., Funamasari, Y, F. (2021). Implementasi Pembelajaran PKn Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7362.
- Rohmah, N, Hidayat, S, & Nulhakim, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin

- Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 151.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Gramedia Communication.
- Rosyidah, M. & Fijra, R (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salahudin. A & Alkrienchie, I (2017). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Setiawati, R. & Dewi, D, A. (2021). Hubungan Pengembangan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 898.
- Setyaningsih, D., Rosmi, F, dkk. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 285.
- Setyowati, E. (2019). *Pendidikan Karakter Fast (Fathonah, Amanah, Shidiq, Tabligh) dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, E. & Yunus. (2021). *Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sukatin & Al-Faruq, M. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyahman. (2019). *Media Belajar PPKn SD*. Klaten: Lakeisha.
- Syahri, A. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Malang : Literasi Nusantara.
- Tatang. (2017). *Admnistrasi Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Tersiana, A. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Zulfikar, M. F. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pekan*, 108.